
PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR BOPKRI SIDOMULYO 2 SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2024

CAMPUS TEACHING PROGRAM ASSISTANCE AT BOPKRI SIDOMULYO 2 SLEMAN YOGYAKARTA PRIMARY SCHOOL IN 2024

Ahmad Yani Noor¹, Harinto Nur Seha², Nurrul Ainy³, Amalina Tri Susilani⁴
Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta

noorberbagi@gmail.com, harinto_ns@permataindonesia.ac.id

ABSTRAK

Literasi dan numerasi Indonesia merupakan kompetensi yang tergolong masih tertinggal dengan banyak negara lain. Berdasarkan kondisi tersebut, Pemerintah telah menyelenggarakan program kampus mengajar yang ditujukan kepada sekolah-sekolah dengan hasil literasi dan numerasi pada Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sekolah yang masih kurang. Sekolah Dasar BOPKRI Sidomulyo 2 merupakan salah satu sekolah penugasan dalam kegiatan kampus mengajar angkatan 7 tahun 2024. Program Kampus Mengajar menugaskan 5 mahasiswa dan 1 Dosen Pembimbing Lapangan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui program-program, seperti permainan dan kolaborasi dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa program yang telah dilaksanakan sejak bulan februari 2024 hingga mei 2024 antara lain pohon literasi impian, permainan *puzzle* angka, teka-teki numerasi, pojok baca, adaptasi teknologi, poster mading, kotak angka, literasi numerasi festival dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil pendampingan, DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) mendapati respon positif dari pihak sekolah yang disampaikan kepada DPL bahwa murid di sekolah selalu menanti kehadiran para mahasiswa yang ditugaskan. Dampak positif juga dirasakan oleh DPL terhadap manajemen diri mahasiswa, kerjasama tim, dan manajemen waktu mahasiswa yang kian berkembang lebih baik terutama disetiap kegiatan *sharing session* antara DPL dengan mahasiswa.

Kata Kunci : Pendampingan, Kampus Mengajar, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Literacy and numeracy in Indonesia are competencies that are still behind many other countries. Based on these conditions, the Government has organized a campus teaching program aimed at schools with poor literacy and numeracy results on the school's Computer-Based National Assessment (ANBK). BOPKRI Sidomulyo 2 Elementary School is one of the assigned schools in campus teaching activities for class 7 of 2024. The Teaching Campus Program assigns 5 students and 1 Field Supervisor to improve students' literacy and numeracy skills through programs, such as games and collaboration with teachers in activities learn how to teach. Several programs that have been implemented from February 2024 to May 2024 include dream literacy trees, number puzzle games, numeracy puzzles, reading corners, technology adaptations, wall-mounted posters, number boxes, numeracy literacy festivals and so on. Based on the results of the mentoring, the DPL (field supervisor) found a positive response from the school which was conveyed to the DPL that students at the school were always waiting for the arrival of the assigned students. DPL also feels a positive impact on student self-management, teamwork and student time management which is increasingly developing better, especially in every sharing session activity between DPL and students.

Keywords: Mentoring, Teaching Campus, Elementary School

PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program flagship MBKM yang diselenggarakan secara nasional oleh Kemendikbudristek. Program Kampus Mengajar diselenggarakan sebagai upaya memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk belajar di luar kampus dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah, yang selanjutnya disebut Sekolah Penugasan. Mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan pendidikan dengan membantu peningkatan literasi dan numerasi siswa di Sekolah Penugasan yang memiliki hasil Asesmen Nasional (AN) level 1 dan 2 pada kemampuan literasi dan numerasi (Kemendikbudristek, 2024).

Melalui program ini, Mahasiswa diajak untuk melakukan pengembangan kompetensi dan keterampilan diri dengan menjadi agen perubahan dan transformasi pendidikan di Indonesia. Mahasiswa berkolaborasi, beraksi, dan berbakti bersama guru-guru di satuan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penekanan penguatan kompetensi pada aspek literasi dan numerasi pada sekolah-sekolah yang capaiannya masih kurang berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sekolah.

Saat ini, Program Kampus Mengajar telah

memasuki angkatan ketujuh. Ini merupakan pencapaian yang membanggakan dan menunjukkan keseriusan dalam menjalankan misi perubahan pendidikan. Sepanjang pelaksanaannya, lebih dari 112.000 Mahasiswa telah ditempatkan di 25.000 lebih Sekolah Penugasan. Mahasiswa yang hadir di satuan pendidikan berkontribusi dalam memberikan inovasi pembelajaran dengan berkolaborasi bersama guru, membantu mendukung upaya peningkatan numerasi dan literasi siswa, termasuk literasi digital dan pemanfaatan teknologi pendidikan.

Dampaknya telah diukur dengan meningkatnya literasi dan numerasi pada sekolah-sekolah sasaran (Gumilar, 2023). Hasil penugasan 3 bulan telah meningkatkan literasi 3,6 bulan pada jenjang SD dan 4,2 bulan pada jenjang SMP, serta peningkatan numerasi 14,8 bulan pada jenjang SD dan 10,8 bulan pada jenjang SMP. Selain itu Mahasiswa mampu mengembangkan berbagai soft skills dan keterampilan diri.

Dengan perkembangan teknologi saat ini, literasi dikaitkan juga dengan literasi sains, informasi, dan teknologi. Pada hakekatnya kemampuan baca tulis seseorang merupakan dasar utama bagi pengembangan makna literasi secara lebih luas (Amri & Rochmah, 2021). Sama halnya dengan literasi, numerasi juga tidak kalah pentingnya bagi para siswa karena numerasi tidak hanya sekedar matematika, akantetapi juga memecahkan masalah yang berbeda dalam

kehidupan sehari-hari melalui numerasi (Baharuddin *et al.*, 2021).

Sekolah Dasar BOPKRI Sidomulyo 2 merupakan salah satu Sekolah Penugasan dalam kegiatan kampus mengajar angkatan 7 tahun 2024. Pemilihan Sekolah didasarkan dari hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sekolah yang masih kurang, khususnya pada kemampuan literasi dan numerasi. Selain itu pemilihan Sekolah juga mempertimbangkan aspek kekuatan sumber daya yang dimiliki masing-masing Sekolah. Terbatasnya Sumber Daya yang dimiliki oleh SD BOPKRI Sidomulyo 2 dan terselenggaranya program kampus mengajar hingga angkatan 7 tentu mendapatkan sambutan yang baik dari kepala sekolah SD BOPKRI Sidomulyo 2 dan seluruh jajarannya.

METODE

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 ini dilaksanakan sejak bulan Februari hingga Juni 2024 yang berlokasi di sekolah penugasan yaitu SD BOPKRI Sidomulyo 2 yang berada di Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pelaksanaan Kampus Mengajar ini meliputi Pra-penugasan, Saat penugasan dan Pasca-penugasan.

Kegiatan Pra-penugasan merupakan tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta dan Dosen Pembimbing Lapangan (selanjutnya disingkat DPL) sebelum penugasan, meliputi Forum Komunikasi dan Koordinasi (FKK), Koordinasi dengan pemangku kepentingan,

Pembekalan, dan Koordinasi antara mahasiswa dengan DPL. Kegiatan saat penugasan antara lain Observasi, Pre-test literasi dan numerasi Asesmen Kompetensi Minimum (selanjutnya disingkat AKM), Perancangan dan implementasi Rencana Aksi Kolaborasi (selanjutnya disingkat RAK). Kegiatan Pasca Penugasan ialah kegiatan yang meliputi Post-test AKM, survey akhir program, dan laporan akhir (Kemendikbudristek, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terselenggaranya kegiatan kampus mengajar angkatan 7 di SD BOPKRI Sidomulyo 2 adalah hasil kontribusi dari berbagai pihak, baik pendampingan DPL, BB/BPMP Provinsi DIY, Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, tim kampus mengajar pusat, serta mahasiswa dan pihak sekolah.

Mahasiswa yang ditugaskan di SD BOPKRI Sidomulyo 2 berjumlah 5 orang dari berbagai multidisiplin keilmuan. Setiap kelompok mahasiswa di sekolah penugasan didampingi oleh 1 DPL. Interaksi antara mahasiswa dengan pihak sekolah dan siswa dilakukan secara luring, rutin, dan terstruktur. Berbeda dengan pendampingan oleh DPL, kegiatan tersebut dilakukan secara luring dan daring sesuai situasi dan kebutuhan.

a. Pra-Penugasan

Kegiatan Pra-penugasan merupakan kegiatan yang saling berkesinambungan, antar kegiatan perlu diselesaikan dahulu untuk dapat melaksanakan kegiatan selanjutnya. Seluruh mahasiswa yang bertugas di

SD BOPKRI Sidomulyo 2 dengan jumlah 5 mahasiswa berhasil menyelesaikan tahapan pembekalan, FKK, observasi dan lapor diri pada pihak-pihak terkait.



Gambar 1. Kegiatan Lapor Diri di SD BOPKRI Sidomulyo 2

b. Saat Penugasan

Kegiatan ini merupakan inti dari program kampus mengajar dengan waktu pelaksanaan yang cukup panjang dan jumlah tugas yang bertambah. Secara garis besar, tugas-tugas pokok yang telah mahasiswa laksanakan di SD BOPKRI Sidomulyo 2 yaitu Pre-test literasi dan numerasi Asesmen Kompetensi Minimum (selanjutnya disingkat AKM), Perancangan dan implementasi RAK, Survey dan Penilaian Tengah, serta Literasi dan Numerasi Festival. Selama kegiatan berlangsung, hubungan baik terjalin antara mahasiswa dengan para guru, kepala sekolah, dan para murid yang sangat antusias terhadap implementasi program-program sesuai RAK yang telah disepakati bersama. Program RAK yang telah dilaksanakan antaralain Pohon literasi impian, permainan *puzzle* angka, teka-teki numerasi, pojok baca, adaptasi teknologi poster

madding, kotak angka, literasi numerasi festival dan lain sebagainya.

Inovasi dan kreativitas mahasiswa dalam kolaborasi kegiatan belajar mengajar khususnya literasi dan numerasi memberikan respon yang positif dari pihak sekolah yang disampaikan kepada DPL bahwa kehadiran mahasiswa kampus mengajar setiap harinya selalu dinanti murid-murid SD BOPKRI Sidomulyo 2. Dampak positif juga dirasakan oleh DPL terhadap manajemen diri mahasiswa, kerjasama tim, dan manajemen waktu mahasiswa yang kian berkembang lebih baik terutama disetiap kegiatan *sharing session* antara DPL dengan mahasiswa.



Gambar 2. Perancangan RAK bersama pihak sekolah dan DPL



Gambar 3. *Sharing session* antara DPL dengan mahasiswa



Gambar 4. Games yang dipandu mahasiswa di SD BOPKRI Sidomulyo 2



Gambar 5. Kegiatan Literasi Numerasi Festival di SD BOPKRI Sidomulyo 2

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pendampingan program kampus mengajar angkatan 7 di SD BOPKRI Sidomulyo 2, DPL mendapati respon positif dari pihak sekolah dan siswa terhadap implementasi program RAK yang dilakukan oleh mahasiswa. Dampak positif dari Program ini juga dirasakan oleh DPL terhadap manajemen diri mahasiswa, kerjasama tim, dan manajemen waktu.

REFERENSI

Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.

EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 13(1), 52–58. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916>

Baharuddin, M. R., Sukmawati, S., & Christy, C. (2021). Deskripsi Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Pecahan. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 90–101.

Gumilar, T. (2023). Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Pembelajaran Literasi Dan Numerasi. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 12(1), 26–28. <https://doi.org/10.47668/join.v2i1.888>

Kemendikbudristek. (2024). *Buku Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.